

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada masa pandemi guru dituntut untuk dapat memahami cara pembelajaran yang efektif, efisien, dan mempertimbangkan sisi pemahaman siswa. Penggunaan teknologi sendiri juga perlu dipertimbangkan antara guru dengan siswa untuk memudahkan hubungan timbal balik pada proses penerimaan materi pelajaran. Dengan demikian baik sekolah maupun guru harus mencari solusi untuk melakukan proses belajar mengajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan teknologi terkini.

Perkembangan zaman saat ini, pendidikan memiliki pengaruh yang sangat penting bagi masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan adanya Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 mengenai sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan Nasional dalam pasal 1, Undang-undang ini disebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Pengertian pendidikan di atas dapat penulis simpulkan bahwa tugas seorang pendidik adalah membantu peserta didik dalam belajar.

¹ *Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 3.

Media pembelajaran adalah media penghubung pesan yang diciptakan oleh guru secara terencana agar tersampaikan kepada siswa dengan tepat.² Media pembelajaran sangat berperan penting dalam pembelajaran untuk memberikan pesan materi pelajaran agar mudah diterima oleh siswa dengan mudah. Dengan demikian guru perlu menentukan media pembelajaran yang sesuai agar siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran.

Dalam pembelajaran sendiri perlu adanya implementasi yang artinya upaya pelaksanaan atau penerapan sesuatu yang telah dirancang dan didesain. Dalam implemetasi dituntut upaya sepenuh hati dan keinginan kuat dalam pelaksanaannya, permasalahan besar akan terjadi apabila yang dilaksanakan bertolak belakang atau menyimpang dari yang telah dirancang.³ Pada masa sekarang harus menggunakan teknologi agar tidak ketinggalan zaman.

Teknologi sangat berkembang dan semakin canggih seiring berjalannya waktu, pemikiran manusia juga semakin cerdas dan berkembang, dan membutuhkan semuanya serba cepat dan mudah. Dunia pendidikan perlu mengembangkan dan mengikuti teknologi di masa sekarang, guru dituntut untuk dapat memahami cara pembelajaran yang efektif, efisien, dan mempertimbangkan sisi pemahaman siswa. Penggunaan teknologi sendiri juga perlu dipertimbangkan antara guru dengan siswa untuk memudahkan hubungan timbal balik pada proses penerimaan materi pelajaran. Dengan demikian baik sekolah maupun guru harus mencari solusi untuk melakukan proses belajar mengajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan teknologi terkini.

² Yudhi Munandhi, *Media Pembelajaran dengan Pendekatan Baru* (Jakarta: Gaun Persada Press, 2012), 5.

³ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasi Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Kata Pena, 2014), 5.

Pembelajaran dalam pendidikan agama Islam khususnya mata pelajaran akidah akhlak menurut Wahidmurni dan Nur Ali:

Materi pelajaran yang lebih menonjolkan dan mengutamakan pada aspek nilai, baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan yang nantinya akan ditanamkan dan ditumbuh- kembangkan ke dalam diri peserta didik, sehingga akan melekat pada diri peserta didik dan menjadi kepribadiannya dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.⁴

Dengan demikian walaupun di tengah masa pandemi pembelajaran harus tetap berlangsung, bagaimanapun caranya meskipun harus dilakukan dengan berbagai macam media yang salah satunya adalah menggunakan *whatsapp group*. Agar, pesan atau materi dapat disampaikan kepada siswa. Semua elemen dalam pendidikan dituntut untuk beradaptasi dengan lingkungan secara cepat agar, kegiatan-kegiatan yang dilakukan dapat berjalan seperti biasanya

MI Miftahus Shibyan merupakan salah satu lembaga sekolah yang berkompeten dalam mengembangkan konsep pembelajaran pendidikan, sehingga perlu pengembangan teknologi terkini yang menarik untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar dan peserta didiknya menjadi lebih baik. Hal ini juga menarik untuk diteliti karena lingkungan sekolahnya yang maju dalam hal teknologi, kemudian dengan lokasi sekolah yang berada dekat dengan jalan utama provinsi.

Proses belajar mengajar di MI Miftahus Shibyan dilakukan dengan memanfaatkan media aplikasi *whatsapp*. Di antaranya seperti yang disampaikan oleh Ibu Ifa Muta'ali selaku guru kelas VI:

⁴ Wahidmurni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian* (Malang: UM Press, 2008), 33.

Proses belajar mengajar sudah mulai berjalan dengan lancar. Akan tetapi, guru perlu berusaha lebih giat lagi untuk menjadikan peserta didik lebih aktif dan berprestasi dan untuk mengikuti proses pembelajaran peserta didik lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, guru memerlukan bantuan wa sebagai media pembelajaran untuk membuat anak menjadi lebih giat dalam belajar.⁵

Proses belajar mengajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Miftahus Shibyan menggunakan *whatsapp*. Di antaranya seperti yang disampaikan oleh salah satu siswa Muthia selaku siswa kelas VI mata pelajaran Akidah Akhlak :

Sebenarnya pelajaran akidah akhlak itu membosankan dan tidak sesuai dengan masa kini, tetapi guru kami menggunakan wa dalam bantuan belajar, itu yang membuat kami lebih tertarik belajar, karena saat dikelas biasanya saya bergurau, kalau saat di wa lebih asyik karena gurunya memberi pelajaran lewat wa dengan pembelajaran yang menarik dan kekinian.⁶

Dari pernyataan diatas peneliti memilih tempat penelitian di MI Miftahus Shibyan Putih Gampengrejo Kediri karena pada umumnya sekolah tersebut berbasis Islami. Selain itu pada pembelajarannya menggunakan media aplikasi *whatsapp* yang menarik perhatian peserta didik. Ketertarikan para peserta didik pada *whatsapp* tersebut menjadikan guru menggunakan *whatsapp* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VI.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Implementasi Penggunaan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas Vi Di MI Miftahus Shibyan Putih Gampengrejo Kediri”.

⁵ Ifa Muta'ali, Guru Akidah Akhlak Kelas VI MI Miftahus Shibyan, Ruang Kelas, Kediri, 05 Oktober 2021.

⁶ Muthia, Siswa Kelas VI MI Miftahus Shibyan, Ruang Kelas, Kediri, 05 Oktober, 2021.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembelajaran menggunakan *whatsapp* di masa pandemi pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VI di Mi Miftahus Shibyan Putih Gampengrejo Kediri ?
2. Apa kekurangan dan kelebihan yang dihasilkan dari pembelajaran menggunakan *whatsapp* di masa pandemi pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VI di Mi Miftahus Shibyan Putih Gampengrejo Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pembelajaran menggunakan *whatsapp* di masa pandemi pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VI di Mi Miftahus Shibyan Putih Gampengrejo Kediri.
2. Untuk menjelaskan kekurangan dan kelebihan yang dihasilkan dari pembelajaran menggunakan *whatsapp* di masa pandemi pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VI di Mi Miftahus Shibyan Putih Gampengrejo Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat dan warga sekolah yang membacanya.

2. Secara Praktis

a. Bagi kepala sekolah

Diharapkan dapat dijadikan acuan untuk merumuskan kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan proses pembelajaran, serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam memperbaiki pembelajaran yang akan datang.

b. Bagi guru

Diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para pendidik khususnya orang tua dan guru dalam lingkup sekolah dan dapat dijadikan guru sebagai bahan evaluasi untuk penggunaan media pembelajaran siswa dengan baik dan benar.

c. Bagi peserta didik

Sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan, serta dapat dijadikan pedoman hidup dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan tentang implementasi penggunaan *whatsapp* sebagai media pembelajaran pada masa pandemi pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VI dan dapat dijadikan acuan kajian dimasa mendatang.

E. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian kali ini dapat dilihat dari beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Like Alfando Argadia Sari, dengan judul “Pemanfaatan aplikasi *whatsapp* sebagai media pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dalam meningkatkan hasil belajar siswa (studi

kasus di Mi Ma'arif Ngrupit)". dalam penelitian ini menjelaskan pemanfaatan aplikasi *whatsapp* sebagai media pembelajaran daring adalah dengan menggunakan fitur-fitur yang terdapat di dalam aplikasi seperti fitur pesan teks, dokumen, gambar/foto, video, audio, dan video call yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.⁷

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hilwa Putri Kamila, dengan judul "Pengaruh pemanfaatan media sosial *whatsapp* terhadap motivasi belajar bahasa indonesia di Smp Islam Al Wahab Jakarta tahun pelajaran 2018/2019". Dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh dari pemanfaatan media sosial *whatsapp* terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa sebesar 25,2%, sedangkan 74,8% ditentukan oleh faktor lainnya, seperti faktor lingkungan belajar, faktor keluarga, faktor kecerdasan siswa, serta beberapa faktor lain baik dari dalam diri siswa maupun dari luar.⁸
3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fauziyatun Ni'mah, dengan judul "Penggunaan *whatsapp* grup dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 1 Bojonegoro". Dalam penelitian ini menjelaskan adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar siswa, dan adanya penghargaan dalam belajar.

Pembahasan dalam penelitian di atas memang mengambil topik yang sama yaitu penggunaan media aplikasi *whatsapp*. Namun

⁷ Like Alfando Argadia Sari, "Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp sebagai Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus di MI Ma'arif Ngrupit)", (Skripsi, IAIN Ponorogo, Ponorogo, 2021), 4.

⁸ Hilwa Putri Kamila, "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *Whatsapp* terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia di SMP Islam Al Wahab Jakarta Tahun Pelajaran 2018/2019" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatulloh, Jakarta, 2019), 4.

pembahasan tentang implementasi penggunaan *whatsapp* di masa pandemi pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah yang menjadi fokus tentang penelitian ini, penulis belum menemukan pembahasan apalagi mengambil lokasi yang sama. Uraian di atas memberikan penjelasan bahwa penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian yang telah ada sebelumnya.⁹

⁹ Siti Fauziyatun Ni'mah, "Penggunaan *Whatsapp* Grup dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 1 Bojonegoro", (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2021), 4.